

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran AIR (*Auditory Intellectually Repetition*) terhadap kemampuan pemecahan masalah ditinjau dari (*Intelligence Quotient*) IQ siswa SMA Negeri 1 Berastagi kelas XI MIA pada pokok bahasan matriks, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji anava dua jalur untuk antar kelompok model pembelajaran yang dilakukan diperoleh *Signifikansi(Sig.)* = 0,041 dengan tarafsignifikansi 5%, sehingga *Signifikansi(Sig.)* < 0,05. Maka diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh antara model pembelajaran AIR (*Auditory Intellectually Repetition*) terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi matriks di kelas XI MIA SMA Negeri 1 Berastagi.
2. Berdasarkan hasil uji anava dua jalur untuk antar kelompok *Intelligence Quotient* (IQ) yang dilakukan diperoleh *Signifikansi(Sig.)* = 0,000 dengan tarafsignifikansi 5%, sehingga *Signifikansi(Sig.)* < 0,05. Maka diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh antara siswa yang memiliki *Intelligence Quotient* (IQ) tinggi dan sedang terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi matriks di kelas XI MIA SMA Negeri 1 Berastagi.
3. Berdasarkan hasil uji anava dua jalur untuk antar kelompok model pembelajaran dan kelompok *Intelligence Quotient* (IQ) yang dilakukan diperoleh *Signifikansi(Sig.)* = 0,041 dengan tarafsignifikansi 5%, sehingga *Signifikansi(Sig.)* < 0,05. Maka diperoleh kesimpulan terdapat interaksi antara model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) dengan *Intelligence Quotient* (IQ) terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi matriks di kelas XI MIA SMA Negeri 1 Berastagi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian serta kesimpulan yang telah dilakukan dan dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru matematika khususnya guru SMA Negeri 1 Berastagi dapat menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa terutama pada pokok bahasan matriks.
2. Bagi lembaga pendidikan khususnya SMA Negeri 1 Berastagi dapat lebih spesifik dalam mengadakan tes awal masuk sekolah dimana didalamnya terdapat tes *Intelligence Quotient* (IQ).
3. Bagi siswa SMA Negeri 1 Berastagi terkhusus siswa yang diajarkan pada saat penelitian agar terus bisa aktif serta kreatif dalam belajar matematika, baik dalam hal berdiskusi, menjawab pertanyaan, memberikan saran serta tanggapan, dan berani memaparkan hasil kerjanya di depan kelas.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dalam penelitiannya agar dapat membekali diri dengan kemampuan mengajar model ini serta pengelolaan kelas, sehingga hasil penelitian yang didapat lebih efektif. Juga dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang lain yang tidak dikusertakan dalam penelitian ini.